

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari informan sebagai sasaran penelitian melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.<sup>1</sup> Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan suatu kejadian secara sistematis dengan fakta/apa adanya untuk memperoleh informasi keadaan sekarang.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian guna memperoleh informasi dan data secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu Masjid Jami' Sungai Banar di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, 2011).

<sup>2</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012).

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Jami' Sungai Banar yaitu Bapak Hasan Ibrahimi selaku Wakil Ketua, Bapak Barkatullah selaku Sekretaris I, dan Bapak Ahmad Royani selaku penjaga/kaum sekaligus pemandu wisata Masjid Jami' Sungai Banar, dan 2 orang pengunjung.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen wisata religi di Masjid Jami' Sungai Banar Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta faktor pendukung dan penghambat manajemennya,

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu Masjid Jami' Sungai Banar yang terletak di Desa Jarang Kuantan, Jl. Brigjen H. Hasan Basri No. 6 Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian ini memiliki jarak ±185 KM dari kampus satu UIN Antasari Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

1. Data yang dicari dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang didapat dari sumber asli baik dari individu atau perseorangan yang memuat informasi atau data penelitian.<sup>4</sup> Data yang diperoleh pada pengelolaan wisata religi Masjid Jami' Sungai Banar Masjid Jami' Sungai Banar berdasarkan empat fungsi manajemennya.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua untuk melengkapi data primer yang dapat diperoleh dari dokumen, data pengunjung, buku-buku, jurnal, dan data lainnya yang bersangkutan dengan Manajemen Wisata Religi di Masjid Jami' Sungai Banar.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu pengurus Masjid Jami' Sungai Banar yaitu Bapak Hasan Ibrahimi selaku Wakil ketua dan Bapak Barkatullah selaku Sekretaris I, Bapak Ahmad Royani selaku penjaga/kaum sekaligus pemandu wisata Masjid Jami' Sungai Banar, dan 2 orang pengunjung.

Sumber data selanjutnya yang digali untuk melengkapi penelitian diperoleh dari dokumen berupa buku "200 Tahun Masjid Jami' Sungai Banar" dan *soft file* tentang "Sejarah Masjid Jami' Sungai Banar", catatan, dan gambar yang berkaitan dengan Masjid Jami' Sungai Banar.

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, 2011).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan berbagai pertanyaan berdasar tujuan tertentu.<sup>5</sup> Mengumpulkan data dari sumber data melalui wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) antara peneliti dan informan yaitu pengurus Masjid Jami' Sungai Banar yaitu Bapak H. Hasan selaku Wakil ketua I dan Bapak Barkatullah selaku Sekretaris I, penjaga/kaum sekaligus pemandu wisata Masjid Jami' Sungai Banar, dan 2 orang pengunjung.

### 2. Observasi

Observasi adalah fakta-fakta yang diamati dan dicatat oleh peneliti.<sup>6</sup> Teknik observasi dilakukan dengan mengunjungi Masjid Jami' Sungai Banar dan peneliti secara langsung mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang ada di tempat penelitian, keadaan sarana dan prasarana, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit diartikan sebagai kumpulan data verbal yang memiliki bentuk tulisan. Sedangkan arti luasnya

---

<sup>5</sup> Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>6</sup> H.Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

dokumen dapat meliputi foto dan lainnya.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menemukan dokumen yang terkait dengan penelitian, bisa melalui kearsipan cetak maupun rekam, baik berupa catatan, buku jurnal, artikel, foto-foto, dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>8</sup> Teknik analisis dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>9</sup> Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*) ialah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dan mengelola data tersebut.

---

<sup>7</sup> Koentjoroaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981).

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

<sup>9</sup> Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. H Muzakkir (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020).

- b. Reduksi Data (*Data Reduction*) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang didapat dari catatan tertulis di lapangan.
- c. Penyajian Data (*Data Display*) adalah kegiatan yang dilakukan ketika informasi yang terkumpul disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Verifikasi (*Conclusion*), pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan.<sup>10</sup>

### **G. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kekeliruan yang terlewat oleh penulis, hal ini dilakukan dengan cara menulis kembali hasil wawancara setelah selesai melakukan wawancara secara langsung atau melakukan wawancara ulang dari salah satu subjek penelitian untuk menambah data yang diperlukan. Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengecekan data melalui wawancara, dokumentasi, pengamatan, dan menulis kembali hasil wawancara.

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 85–94.

### 1. Triangulasi Teknik

Mengetes keabsahan data yang dilakukan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek melalui observasi maupun dokumentasi.

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi, dokumen, arsip atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Data yang didapatkan kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan.

### 3. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Perlu mempertimbangkan waktu pengumpulan data, bisa hari, jam, waktu, sehabis makan, dan lainnya. Dalam triangulasi waktu, peneliti menguji kredibilitas data melalui verifikasi yaitu wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu, hari, dan situasi yang berbeda. Kemudian pengujian dapat diulangi sampai ada kepastian data.